

## ABSTRAK

Kerusakan gigi banyak dialami anak-anak, seperti gigi berlubang, karang gigi, radang gusi, gigi sensitif, dan nafas bau, penyebabnya dikarenakan kesalahan menggosok gigi. Metode pembelajaran *snowball throwing* bersifat kooperatif terhadap perubahan perilaku menggosok gigi, sebab model pembelajaran tersebut efektif dalam melatih siswa untuk melakukan gosok gigi, tujuan peneliti menganalisis pengaruh metode *snowball throwing* terhadap perubahan perilaku menggosok gigi pada anak sekolah kelas 4 di SDN Jagir 1/393 Surabaya.

Metode penelitian yaitu *Pra-Experimental* dengan pendekatan *One group pre-post tes design*, jumlah sampel sebesar 65 siswa dari kelas 4 di SDN Jagir 1/393 Surabaya. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner, selanjutnya data di olah dan dianalisis menggunakan uji *paired T-test* ( $\alpha = 0,05$ )

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji statistic *paired T-test* didapatkan nilai  $p = 0.000$  dan  $\alpha = 0.05$  berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh metode *snowball throwing* terhadap perubahan perilaku menggosok gigi pada anak sekolah di SDN Jagir 1/393 Surabaya.

Simpulan penelitian, metode *snowball throwing* memberikan peningkatan perubahan perilaku menggosok gigi, yaitu siswa mempraktikkan gosok gigi 2x di pagi dan malam hari sebelum tidur dengan benar. Saran, metode *snowball throwing* bisa diterapkan di sekolah dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci : *Snowball throwing*, perilaku, menggosok gigi**